

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pemeriksaan dokumen, pengamatan perilaku atau wawancara terhadap partisipan. Data yang diperoleh itu kemudian ditranskripsi dan data hasil transkripsi kemudian diamati dan dilakukan pengelompokan dan *coding* untuk mencari pola data di dalamnya. Pola data yang dihasilkan kemudian diamati kembali untuk dicari interkoneksinya. Hasil pengamatan berupa kategori atau tema akan ditafsirkan maknanya menggunakan teori. Penelitian kualitatif bersifat dinamis yang berarti sebagian atau bahkan seluruh fase proses penelitian dapat berubah atau bergeser seiring dengan pengumpulan data. Studi kasus adalah proses analisa sebuah aktivitas atau peristiwa melalui suatu susunan pertanyaan (Creswell, 2014). Metode kualitatif ini dipilih untuk menggali, menganalisa dan memahami perilaku kepatuhan sukarela wajib pajak.

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ditentukan pada wajib pajak generasi milenial pengelola *family business*. Secara umum, milenial adalah individu yang lahir antara tahun 1981 sampai 1996. Generasi ini dipilih karena merekalah yang saat ini telah seluruhnya berada pada definisi usia produktif dan masih tetap berada pada usia produktif pada tahun 2045. *Family business* adalah perusahaan yang dijalankan oleh minimal 2 orang dalam hubungan keluarga darah, adoptif atau pernikahan. Kategori ini dipilih karena lebih dari 95% usaha di Indonesia adalah perusahaan keluarga (PwC, 2014). Lokasi penelitian ditentukan di kota Semarang, ibu kota dan sekaligus kota terbesar di Jawa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, terutama dalam sektor perdagangan dan industri.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah

teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis. Sumber data yang akan digunakan adalah sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara terhadap para narasumber. Wawancara dipilih supaya peneliti dapat berinteraksi secara langsung dan menggali lebih dalam pengalaman narasumber dengan daftar pertanyaan sebagai acuan. Hasil wawancara direkam secara digital dan kemudian dilakukan transkripsi secara verbatim sebagai dasar analisa.

Sesuai dengan objek penelitian, kriteria pertama yang penulis gunakan dalam *purposive sampling* ini adalah objek penelitian yang berada dalam kategori usia milenial. Kategori usia milenial adalah mereka yang lahir pada tahun 1981 sampai dengan 1996. Kriteria selanjutnya yang penulis gunakan adalah mereka yang sehari-harinya mempunyai aktivitas sebagai pengelola *family business*.

Tabel 1. Daftar Responden

NARASUMBER	USIA	WAKTU	DURASI	JENIS USAHA	TEMPAT
1 (Bapak A)	34	Minggu, 20 November 2022, 15:45	18menit 33detik	Rumah Makan	Restoran di Gajahmungkur
2 (Ibu B)	34	Selasa, 22 November 2022, 19:53	15menit 43detik	Dagang Alat Pertukangan	Restoran di Gajahmungkur
3 (Ibu C)	37	Selasa, 22 November 2022, 20:22	15menit 46detik	Dagang Besi	Restoran di Gajahmungkur
4 (Ibu E)	34	Rabu, 23 November 2022, 14:44	15menit 17detik	Dagang Pakan Hewan	Restoran di Pleburan
5 (Ibu G)	36	Rabu, 23 November 2022, 15:10	18menit 56detik	Desain Interior	Restoran di Pleburan
6 (Ibu I)	34	Rabu, 23 November 2022, 17:55	16menit 13detik	Dagang Vaksin	Pusat Olahraga di Lamper Kidul
7 (Bapak J)	34	Rabu, 23 November 2022, 19:40	16menit 27detik	Konveksi	Restoran di Gajahmungkur
8 (Ibu K1)	33	Rabu, 23 November 2022, 20:04	23menit 09detik	Dagang Kain	Restoran di Gajahmungkur
9 (Bapak K2)	37	Kamis, 24 November 2022, 22:02	10menit 38detik	Rumah Makan	Lokasi penulis di Sumurboto
10 (Ibu M)	28	Kamis, 24 November 2022, 22:20	27menit 15detik	Kontraktor Bangunan	Lokasi penulis di Sumurboto

3.2. Instrumen Wawancara

Daftar pertanyaan berikut digunakan sebagai instrumen wawancara:

- Apa yang menjadi pertimbangan anda untuk patuh pajak?
- Apakah hasil yang anda harapkan dari kepatuhan pajak anda?
- Apakah kendala anda untuk patuh pajak?
- Bagaimana anda berinteraksi dengan otoritas perpajakan?
- Bagaimana keyakinan anda pribadi tentang perpajakan?
- Bagaimana pandangan lingkungan sekitar anda mengenai pajak dan sejauh mana pandangan itu turut membangun pandangan anda terhadap pajak?
- Bagaimana pertimbangan dari keadaan atau nilai-nilai sosial budaya umum (seperti berita tentang korupsi, stabilitas politik ekonomi, prediksi resesi, pandemi, bencana alam, kinerja pemerintah) membentuk sikap anda terhadap pajak?

